

ARTIKEL

PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017



Oleh:

NUR LAELIA DWI RAHAYU

14.1.02.01.0243

Dibimbing oleh :

- 1. Erna Puspita, S.E M.Ak.**
- 2. Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Nur Laelia Dwi Rahayu
NPM : 14.1.02.01.0243
Telepun/HP : 085853723389
Alamat Surel (Email) : nurlaeliarahayu@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari di temukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, Saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Erna Puspita, S.E M.Ak.</u> NIDN: 0711128803	Pembimbing II  <u>Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.</u> NIDN: 0703108302	Penulis,  <u>Nur Laelia D.R</u> NPM. 14.1.02.01.0243

PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Nur Laelia Dwi Rahayu

14.1.02.01.0243

Fak.Ekonomi– Prodi Akuntansi

nurlaeliarahayu@gmail.com

Erna Puspita, S.E M.Ak. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan *Investment opportunity Set* (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. (2) Untuk mengetahui Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan *Investment opportunity Set* (IOS) secara simultan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 42 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23.

hasil penelitian ini adalah (1) laba bersih dan *investment opportunity set* (IOS) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) laba bersih, arus kas operasi dan *investment opportunity set* (IOS) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci :Laba Bersih, Arus Kas Operasi, *Investment Opportunity Set* (IOS), Kebijakan Dividen.

I. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang di suatu perusahaan untuk mengharapkan laba di masa yang akan datang. Seorang investor dalam menginvestasikan dananya dipasar modal bertujuan untuk bisa memperoleh dividen atau untuk memperoleh *capital again*. Sumber penyediaan dana dalam perusahaan dapat berupa pemanfaatan laba yang ditahan/tidak dibagikan sebagai dividen. Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu alternatif untuk media pendanaan bagi seluruh sektor perusahaan di Indonesia.

Investor dalam berinvestasi selalu melakukan penilaian terhadap prospek kinerja perusahaan, karena pada umumnya semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan inilah

yang menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan apakah harus berinvestasi atau tidak dengan dana yang dimilikinya.

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, yaitu dengan mengharapkan pembagian dividen maupun *capital agains*. Di lain pihak, perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting, karena digunakan untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Jadi, melalui pemberian dividen perusahaan dapat mentransfer kekayaannya kepada pemegang saham (Rasyid, 2001:54).

Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini

dan pertumbuhan dimasa depan yang memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011:211). Keputusan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan investor. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan kepada dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba dapat ditahan dalam perusahaan, laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun dipihak lain investor ingin memperoleh dividen yang besar (Rasyid, 2001:54).

Menurut Stice, *et al.* (2009:282) laba merupakan indikator yang baik tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang. Besar kecilnya dividen yang dibagikan itu tergantung kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan dalam memberikan dividen akan memperhatikan laba bersih yang

diperoleh oleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka dividen yang dibagikan kepada investor pun akan besar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian IrawandanNurdhiana(2012),lababersih mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2010.

Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan menghasilkan arus kas yang cukup baik untuk membayar dividen yang ditetapkan dalam kebijakan dividen pada perusahaan. Apabila arus kas perusahaan yang dimiliki perusahaan cukup baik maka dividen yang akan dibagikan pun cukup baik kepada para investor. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wulandari dan Wahyuni (2010), arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan

dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Haryetti dan Ekayanti (2012:2), *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen berkaitan dengan penentuan pembagian laba yang dibayarkan sebagai dividen atau digunakan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen menekankan pada keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* (IOS) untuk menggambarkan seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun menurut Putri (2011), *investment Opportunity Set* (IOS)

berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan di manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini *Investment Opportunity Set* (IOS) diproksi dengan *Earning to Price Ratio* (EPR), *Earning to Price Ratio* (EPR) atau rasio laba per lembar saham terhadap harga pasar saham merupakan ukuran IOS untuk menggambarkan seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan (Anugrah, 2009).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menggunakan judul **“Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”**.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini

antara lain adalah Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan *Investment Opportunity Set* (IOS).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara browsing di website www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah 3 (tiga) bulan terhitung dari April sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yaitu sebanyak 42 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan 15 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah $15 \times 3 = 45$ unit sampel.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

2. Teknik Pengumpulan Data

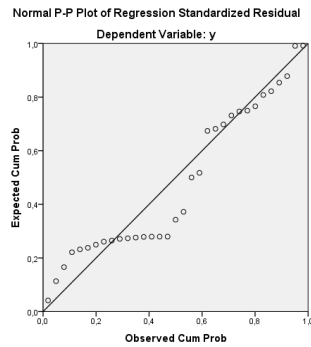
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan *File Research*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

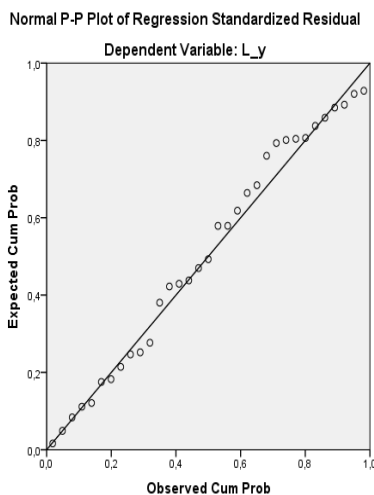
1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.



Gambar 1 grafik *Probability Plot*
Sumber : Output SPSS.23 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa data melenceng dari garis tidak mengikuti garis diagonal maka dikatakan data tidak normal.



Gambar 2 grafik *Probability Plot* Setelah Transformasi
Sumber : Output SPSS.23 (data diolah)

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal,

dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data mengikuti dan mendekati garis diagonal, secara kasat mata data dapat dikatakan normal. Hasil pengujian setelah dilakukan deteksi outlier adalah sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah di Transformasi

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00739179
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,085
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS.23 (data diolah)

Tabel 1
Berdasarkan tabel diatas,

hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan

bahwa hasil analisis statistik dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,065. Angka ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
EPS	.840	1.190
Arus Kas Operasi	.972	1.029
EPR	.854	1.171

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinieritas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel EPS, Arus Kas Operasi dan EPR, memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.840, 0.972 dan 0.854 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.190, 1.029, dan 1.171 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) yang nilainya akan di bandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, di tunjukkan pada Tabel 3

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 2.179 sedangkan dalam tabel DW untuk “k”=3 dan N=44 besarnya DW- tabel: *dl* (batas luar) = 1,3749. *du* (batas dalam) = 1,6647.

$$4 - du = 1,6647 \text{ dan } 4 - dl = 1,3749.$$

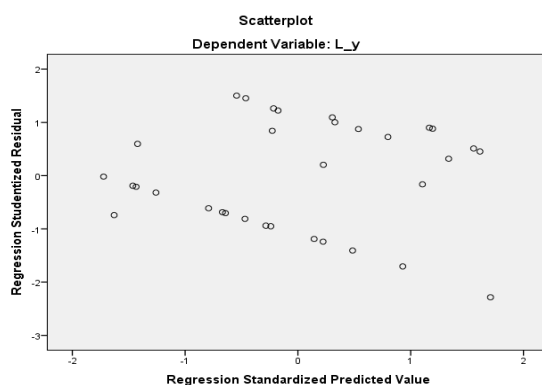
Dengan demikian $1,6647 < 2.179 < 4 - 1,6647$, sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji tersebut di bawah ini.

Gambar 3

Grafik Scatterplot



Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.412 ^a	.170	.084	30.28719	2.179

a. Predictors: (Constant), EPS, Arus Kas Operasi, EPR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-3,316	2,022	
EPS	,561	,179	,532
Arus Kas Operasi	,046	,064	,113
EPR	-,369	,166	-,376

a. Dependent Variable: DPR

linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,316 + 0,561 X_1 + 0,046 X_2 - 0,369 X_3 + \epsilon$$

1. Konstanta = -3,316

Jika variabel *Earning Per Share*, Arus Kas Operasi, dan *Earning to Price Ratio* = 0, maka *Dividend Payout Ratio* akan menjadi -3,316.

2. Koefisien $X_1 = 0,561$

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Arus Kas Operasi, dan *Earning to Price Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya *Dividend Payout Ratio* sebesar

0,561 dan sebaliknya jika variabel *Earning Per Share* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Arus Kas Operasi, dan *Earning to Price Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,561.

3. Koefisien $X_2 = 0,046$

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Arus Kas Operasi mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share*, dan *Earning to Price Ratio* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,046 dan sebaliknya jika Arus Kas Operasi mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share*, dan *Earning to Price Ratio* konstan atau tetap

maka akan mengakibatkan penurunan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,046.

asumsi bahwa variabel *Earning Per Share*, dan Arus Kas Operasi konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,369.

3. Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu *Earning Per Share*, Arus Kas Operasi, dan *Earning to Price Ratio*.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.544 ^a	.296	.233

Sumber :*Output SPSS* versi 23

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,223 dengan demikian menunjukkan bahwa 22,3% variasi *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu *Earning Per*

Share, Arus Kas Operasi, dan *Earning to Price Ratio* dan sisanya yaitu 77,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (parsial)

Model	Standardize d Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-1,641	,112
EPS	,532	3,128	,004
Arus Kas Operasi	,113	,715	,481
EPR	-,376	-2,229	,034

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada *SPSS for windows* versi 23 dalam tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel *Earning to Price Ratio* adalah 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning to Price Ratio* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial memperoleh *Earning to Price Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,522	3	12,174	4,062	,016 ^b
	Residual	86,916	29	2,997		
	Total	123,438	32			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), EPS, Arus Kas Operasi, EPR

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 7 diperoleh nilai signifikan adalah 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Earning Per Share* (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), dan *Earning to Price Ratio* (X_3) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Earning Per Share* (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), dan *Earning to Price Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

D. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, laba bersih

(*Earning Per Share*) menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, arus kas operasi menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, *investment opportunity set* (*Earning to Price Ratio*) menunjukkan

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, laba bersih (*Earning Per Share*), arus kas operasi, dan *investment opportunity set (Earning to Price Ratio)* menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*divided Payout Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan dapat dijadikan dasar bagi pengambila keputusan investasi oleh investor mengenai perusahaan yang memberikan keputusan kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangannya untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Selain itu perusahaaa harus mampu menyampaikan informs yang cukup mengenai dividen kepada para investor karena dividen merupakan salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi diperusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain, serta juga memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil penelitian tentang kebijakan dividen menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Irawan, D., dan Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis, 20 (03).

Putri, D. A. 2011. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Utang dan ukuran perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen, 2 (2).

Rasyid, R. 2001. "Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen". *Jurnal Akuntansi*. Tahun V. Vol 1 Mei 2001. Universitas Tarumanegara.

Stice, E. K., James, D.S., dan Fred S. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. D. 2009. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur*. Jurnal Universitas Gunadarma, 2 (3).
- Brigham, E.F., dan Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhira, N. S. O., Wulandari N., dan Wahyuning, N. I. 2010. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Haryetty, dan Ekayanti, A. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan LQ-45 yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi, 20 (3).

<http://www.idx.co.id>